

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kacang panjang (*Vigna Sinensis L.*) merupakan salah satu komoditas sayuran yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Kacang panjang dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun diolah menjadi sayur. Dalam upaya peningkatan gizi masyarakat, kacang panjang penting sebagai sumber vitamin dan mineral.

Di Indonesia tanaman kacang panjang telah lama di budidayakan dan merupakan salah satu penopang kebutuhan keluarga. Prospek ekonomi dan sosial kacang panjang sangat cerah, sehingga budidaya kacang panjang cukup menjanjikan. Berdasarkan data statistik pertanian secara nasional, produksi rata-rata tanaman kacang panjang di Indonesia pada tahun 2010 adalah 489,449 ton, dan mengalami penurunan sebanyak 31.142% pada tahun 2011 yaitu dengan rata-rata produksi sebanyak 458,307 ton (Deptan, 2012).

Menurut Data Statistik di Provinsi Gorontalo Produksi tanaman kacang panjang pada tahun 2010-2011 dengan luas panen 182 ha mengalami penurunan sebanyak 26,01% yaitu pada tahun 2010 produksinya mencapai 7,91 ton, sedangkan pada tahun 2011 produksinya 5,85 ton. Luas panen dan Produksi tanaman kacang panjang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo Pada tahun 2007-2008 dengan luas panen jumlahnya berkisar 383 ha dan produksinya yaitu 799 ton (BPS Gorontalo, 2011). Pasar mampu menyerapnya, sekalipun produksi meningkat pada saat panen. Di pandang dari sudut ekonomi komoditi ini masih mempunyai kekuatan pasar yang cukup besar. Dengan demikian, kacang panjang mempunyai prospek yang cukup baik untuk di usahakan. Jadi permintaan produksi tanaman kacang panjang ini cenderung tidak seimbang karena kadang-kadang naik dan kadang juga bisa turun.

Peningkatan produksi kacang panjang dapat di lakukan dengan berbagai macam teknologi budidaya. Salah satu teknologi budidaya yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kacang panjang adalah pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tanaman akan unsur hara yang

di butuhkan selama pertumbuhan tanaman. Banyak jenis pupuk yang sering digunakan, diantaranya adalah NPK Pelangi.

Pupuk NPK pelangi merupakan pupuk majemuk yang mengandung tiga unsur hara makro yaitu nitrogen, fosfor, dan kalium. Penggunaan pupuk majemuk ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas dan kuantitas produksi tanaman kacang panjang .

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pupuk NPK Pelangi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang ?
2. Perlakuan manakah yang akan memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pupuk NPK Pelangi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Untuk mengetahui perlakuan manakah yang akan memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.4. Hipotesis Penelitian

1. Pupuk NPK Pelangi berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.
2. Terdapat salah satu perlakuan yang akan memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi petani, dapat memberikan informasi tentang pengaruh pupuk NPK Pelangi terhadap pertumbuhan dan hasil kacang panjang.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat di jadikan sebagai kajian awal untuk melakukan penelitian lanjutan.